

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Al-Quran Pada Lansia (Studi Kasus Pemberdayaan Sosial Keagamaan Oleh Karangtaruna di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)”, ini ditulis oleh Riko Suganda, NIM. 126309202105, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Dr. H. M. Muntahibun Nafis, M.Ag.

Pemberdayaan sosial keagamaan melalui pengembangan pembelajaran Al-Quran pada lansia merupakan upaya yang penting dalam memperkuat spiritualitas dan kesejahteraan mereka. Pembelajaran Al-Quran tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman akan nilai-nilai kehidupan, memperkuat hubungan dengan Tuhan, dan memperkaya kehidupan sosial. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengembangan pembelajara Al-Quran pada lansia sebagai upaya pemberdayaan keagamaan sosial keagamaan oleh karangtaruna di Desa Tanggulturus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan teori pemberdayaan sosial dari Herbert J. Rubin.

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana pemberdayaan sosial keagamaan pada lansia di Desa Tanggulturus? 2. Bagaimana bentuk, proses, dan pengaruh pembelajaran Al-Qur`an sebagai upaya pemberdayaan sosial keagamaan pada lansia di Desa Tanggulturus?

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis studi lapangan (*Field Research*). Data penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Selanjutnya setelah memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menganalisis dengan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program pembelajaran Al-Qur`an bagi lansia di Desa Tanggulturus merupakan inisiatif sosial-keagamaan yang didirikan oleh Karangtaruna sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat lansia yang masih awam dalam ilmu agama, terutama dalam membaca dan memahami Al-

Qur`an. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan spiritual lansia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan memberdayakan dengan melibatkan semua elemen masyarakat. 2) (a) Bentuk pembelajaran Al-Qur`an sebagai upaya pemberdayaan sosial keagamaan pada lansia di desa Tanggulturus yaitu (1) Pengenalan huruf hijaiyah serta pembenaran tajwid, (2) Praktek wudlu, shalat serta dilengkapi dengan pembahasan fiqih, dan (3) Penguatan Aqidah akhlak. (b) Proses pembelajaran Al-Qur`an sebagai upaya pemberdayaan sosial keagamaan pada lansia di desa Tanggulturus yaitu Pelaksanaan dilakukan dua sampai tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Pertemuan pertama fokus pada pembahasan fiqih aqidah dan akhlak, kemudian pertemuan ke dua fokus dengan pembelajaran Al- Qur`an serta penerapan tajwidnya, dan pada pertemuan ketiga praktek shalat dan wudlu. Dalam pembelajaran Al-Qur`an metode yang diaplikasikan pada lansia menggunakan metode Qira`ati. Dan c) Pengaruh pembelajaran Al-Qur`an sebagai upaya pemberdayaan sosial keagamaan pada lansia di desa Tanggulturus meliputi; (1) Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an, (2) Peningkatan keimanan dan ketaqwaan, dan (3) Peningkatan kemampuan memori ingatan lebih tajam dan terjaga.

**Kata Kunci:** *Lansia, Pembelajaran Al-Quran, Pemberdayaan Sosial Keagamaan*

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled " Development of Al-Quran Learning for the Elderly (Case Study of Social Religious Empowerment by Karangtaruna in Tanggulturus Village, Besuki District, Tulungagung Regency)", was written by Riko Suganda, NIM. 126309202105, Sociology of Religion Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab, and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, supervised by Dr. H. M Muntahibun Nafis, M.Ag.*

*Social religious empowerment through the development of Al-Quran learning in the elderly is an important effort in strengthening their spirituality and well-being. Al-Quran learning not only provides knowledge about religious teachings, but also becomes a means to deepen understanding of life values, strengthen relationships with God, and enrich social life.*

*This study aims to determine the development of Al-Quran learning in the elderly as an effort to empower social religious religion by Karangtaruna in Tanggulturus Village, Besuki District, Tulungagung Regency using the theory of social empowerment from Herbert J. Rubin. The formulation of the research problem is as follows: 1) How is the social religious empowerment of the elderly in Tanggulturus Village? 2. What are the forms, processes, and influences of Al-Quran learning as an effort to empower social religious religion in the elderly in Tanggulturus Village?*

*The research approach used is qualitative with the type of field study (Field Research). Research data were obtained through observation, interviews and documentation. Furthermore, after obtaining the required data, the researcher analyzed it using the Miles and Huberman model.*

*The results of the study indicate that: 1) The Al-Quran learning program for the elderly in Tanggulturus Village is a socio-religious initiative established by Karangtaruna in response to the needs of the elderly community who are still unfamiliar with religious knowledge, especially in reading and understanding the Al-Quran. This initiative not only aims to improve the knowledge and spiritual abilities of the elderly, but also to create an inclusive and empowering environment by involving all elements of society. 2) (a) The form of*

*Al-Quran learning as an effort to empower the elderly in Tanggulturus Village is (1) Introduction to the hijaiyah letters and the justification of tajwid, (2) Practice of ablution, prayer and equipped with a discussion of fiqh, and (3) Strengthening Aqidah and morals. (b) The process of learning the Al-Quran as an effort to empower the elderly in Tanggulturus Village is carried out two to three times a week. The first meeting focused on discussing fiqh aqidah and morals, then the second meeting focused on learning the Qur'an and applying tajwid, and at the third meeting the practice of prayer and ablution. In learning the Koran, the method applied to the elderly uses the Qira`ati method. And c) The influence of learning the Koran as an effort to empower the elderly in Tanggulturus village includes; (1) Increased ability to read the Al-Qur'an, (2) Increased faith and devotion, and (3) Increased memory ability, sharper and more maintained memory.*

**Keywords:** *Elderly, Quran Learning, Social Religious Empowerment*